



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah :FIELD401C
Nama Mata Kuliah :INFEKSI MENULAR SEKSUAL
Bobot Mata Kuliah (sks) :1
Semester :4
Mata Kuliah Prasyarat :

Identitas dan Validasi

Dosen Pengembang RPS :Team
Koord. Kelompok Mata Kuliah : Cri Sajjana Prajna W, PhD
Kepala Program Studi : Sinu Andhi Jusup, dr.,M.Kes.

Nama

Tanda Tangan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL

Unsur CPL

CP 6 : Menerapkan prinsip ilmu kesehatan komunitas dan masyarakat serta sistem kesehatan nasional pada praktik kedokteran

Unsur CPL

CP 7 : Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan

CP Mata kuliah (CPMK)

- :
1. Mampu melakukan penyuluhan kesehatan komunitas tentang IMS khususnya HIV/AIDS
 2. Mampu melakukan program pencegahan dan pengobatan IMS khususnya HIV/AIDS
 3. Mampu melakukan tatalaksana IMS – HIV/AIDS
 4. Melakukan proses rujukan kasus IMS terutama yang berisiko tertular HIV/AIDS

Bahan Kajian Keilmuan

: Kedokteran komunitas, kedokteran pencegahan, anatomi, patofisiologi, Penyakit infeksi

Deskripsi Mata Kuliah

: Mata kuliah yang membahas tentang materi penyuluhan kesehatan komunitas tentang IMS khususnya HIV/AIDS, memahami program pencegahan dan pengobatan IMS khususnya HIV/AIDS, memahami tatalaksana HIV/AIDS, memahami proses rujukan kasus IMS terutama yang berisiko tertular HIV/AIDS

Daftar Referensi

1. Depkes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
2. Handoko R.P. Herpes Simpleks dalam Ilmu penyakit kulit dan kelamin, Djuanda Adhi, Hamzah M, Aisah S (ed). ed 3 cet.4 2004. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, p359-361
3. Marshal C, 2008. Diseases and Disorders. Tannytown, New York. Pg 25 ISBN 978-92-4-159562-9
4. Pengurus Besar IDI. 2000. Pencegahan Penyakit Menular. www.depkes.go.id/index.php?option. Edit terakhir: 9 Juli 2008
5. Saenang RH, Djawad K, Amin S. Herpes Genetalis. Dalam: Amiruddin MD, editor. Penyakit Menular Seksual. Makassar: Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
6. Sasongko, A. 1996. Acquired Immuno Deficiency Syndrome. Yayasan Kusuma Buana, Jakarta.
7. Soekidjo Notoatmodjo. 2003. Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cet. ke-2, Mei. Jakarta : Rineka Cipta. 2003. www.depkes.go.id/index.php?option Update : 14 Juli 2006
8. Sutardi H. Herpes Simplex Manifestasi Klinis dan Pengobatan. Dalam: Ebers papyrus.
9. UNAIDS. 2006. Program Bersama Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk HIV/AIDS (UNAIDS) bersama-sama dengan masyarakat sipil, para aktivis pengobatan, sektor swasta serta pemerintahan menyerukan 'bersatu untuk pencegahan HIV'. Jakarta, 18 Agustus 2006
10. WHO, 2015. HIV/AIDS Fact sheet no. 360. World Health Organization.

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/ kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan penyuluhan kesehatan komunitas tentang IMS khususnya HIV/AIDS	Latar belakang perlunya penyuluhan kesehatan komunitas tentang IMS khususnya HIV/AIDS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Departemen Kesehatan RI 2. Handoko R.P. Herpes Simpleks dalam Ilmu penyakit kulit dan kelamin, Djuanda Adhi, Hamzah M, Aisah S (ed). ed 3 cet.4 2004. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, p359-361 	Kuliah Pengantar	Kuliah	100 menit	CP 6 CP 7	MCQ
2	Melakukan program pencegahan dan pengobatan IMS khususnya HIV/AIDS	Menyusun program pencegahan dan pengobatan IMS khususnya HIV/AIDS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saenang RH, Djawad K, Amin S. Herpes Genetalis. Dalam: Amiruddin MD, editor. Penyakit Menular Seksual. Makassar: Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. 2. Sasongko, A. 1996. Acquired Immuno Deficiency Syndrome. Yayasan Kusuma Buana, Jakarta. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pretest 2. Kuliah lapangan 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian 2. Observasi Lapangan 	50 menit 450 menit	CP 6	MCQ, Skill
3	Melakukan tatalaksana IMS – HIV/AIDS	Studi lapangan di Puskesmas Praktek lapangan dengan melakukan penyuluhan di Posyandu, Balai desa atau sekolah tentang IMS terutama yang berisiko tertular HIV/AIDS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soekidjo Notoatmodjo. 2003. Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cet. ke-2, Mei. Jakarta : Rineka Cipta. 2003. www.depkes.go.id/index.php?option Update : 14 Juli 2006 2. Sutardi H. Herpes Simplex Manifestasi Klinis dan Pengobatan. Dalam: Ebers papyrus. 	Kuliah Lapangan 2	Observasi Lapangan	450 menit	CP 6 CP 7	Skill

4	Melakukan proses rujukan kasus IMS terutama yang berisiko tertular HIV/AIDS	Presentasi simulasi kasus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sutardi H. Herpes Simplex Manifestasi Klinis dan Pengobatan. Dalam: Ebers papyrus. 2. UNAIDS. 2006. Program Bersama Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk HIV/AIDS (UNAIDS) bersama-sama dengan masyarakat sipil, para aktivis pengobatan, sektor swasta serta pemerintahan menyerukan 'bersatu untuk pencegahan HIV'. Jakarta, 18 Agustus 2006 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Lapangan 3 2. Posttest 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Observasi Lapangan 2.Presentasi Lapangan 3.Ujian 	450 Menit 50 menit	CP 6 CP 7	Skill, MCQ
---	---	---------------------------	--	---	--	-----------------------	--------------	------------